

**PENGUKURAN TINGKAT PENGETAHUAN HIPERTENSI PADA
PASIEN HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI KELURAHAN
PAYA KUMANG KETAPANG KALIMANTAN BARAT**

Novita⁽¹⁾, Dian Oktianti⁽¹⁾, Fania Putri L⁽¹⁾
⁽¹⁾S1 Farmasi, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang
Email: novi.novz07@gmail.com

Abstrak

Hipertensi merupakan kondisi medis kronis dimana tekanan darah mengalami peningkatan di atas tekanan darah yang disepakati normal. Pengetahuan mempengaruhi pasien hipertensi dalam manajemen hipertensi. Tingkat pengetahuan hipertensi pada seseorang sangat penting dalam mempengaruhi pola hidup sehat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang hipertensi di Kelurahan Paya kumang Ketapang Kalimantan Barat. Penelitian ini merupakan kuantitatif non eksperimental menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sampel berjumlah 63 responden yang diambil dengan teknik "nonprobability sampling". Instrument penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri atas 18 pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan hipertensi. Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner dinyatakan valid dengan nilai validitas >0,361 dan nilai *Cronbach's Alpha* tingkat pengetahuan hipertensi 0,700 dan nilai reliabilitas tingkat pengetahuan obat 0,613. Tingkat pengetahuan hipertensi responden baik karena nilai yang dihasilkan lebih dari 76 dan tingkat pengetahuan obat yang dimiliki responden baik yaitu 93,7% dan cukup 6,3% .

Simpulan: Masyarakat Kelurahan Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan hipertensi dengan kategori baik, begitu pula dengan tingkat pengetahuan obat dikategorikan baik Status demografi pada masyarakat Kelurahan Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan hipertensi dan obat.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Hipertensi, Pengukuran

Abstract

Hypertension is a chronic medical condition in which blood pressure increases above normal agreed blood pressure. Knowledge affects hypertensive patients in hypertension management. The level of hypertension knowledge in a person is very important in influencing a healthy lifestyle. The purpose of this research is to find out the level of knowledge about hypertension in Paya Kumang Ketapang Village of West Kalimantan. This research is a non-experimental quantitative using a type of descriptive research. A sample of 63 respondents was taken with a "nonprobability sampling" technique. The research instrument is a questionnaire. The questionnaire used consisted of 18 questions aimed at measuring the level of hypertension knowledge. Based on the validity test results and reliability test the

questionnaire was declared valid with a validity value of >0.361 and cronbach's Alpha level of hypertension knowledge level of 0.700 and a drug knowledge level reliability value of 0.613 . The respondent's hypertension knowledge level is good because the resulting value is more than 76 and the level of drug knowledge that the respondent has is good which is 93.7% and enough 6.3% .

Conclusion: The community of Paya Kumang Ketapang Village of West Kalimantan mostly has a level of hypertension knowledge with good category, as well as the level of drug knowledge categorized both demographic status in the community of Paya Kumang Ketapang Village of West Kalimantan does not affect the level of knowledge of hypertension and medicine.

Keywords: Knowledge Level, Hypertension, Measuremen

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan kondisi medis kronis dimana tekanan darah mengalami peningkatan di atas tekanan darah yang disepakati normal (Kabo, 2011). Umumnya seseorang dikatakan mengalami hipertensi jika tekanan darah berada di atas 140/90 mmHg. Hipertensi dibedakan menjadi dua macam, yaitu hipertensi primer (esensial) dan hipertensi sekunder. Hipertensi dipicu oleh beberapa faktor, seperti faktor genetik, obesitas, kelebihan asupan natrium, dislipidemia, kurangnya aktivitas fisik, dan defisiensi vitamin D (Dharmeizar, 2012).

Prevalensi hipertensi yang terdiagnosis dokter di Indonesia mencapai 25,8%. Tingkat prevalensi hipertensi diketahui meningkat seiring dengan peningkatan usia dan prevalensi tersebut cenderung lebih tinggi pada masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah atau masyarakat yang tidak bekerja (Risksedes, 2013).

Penderita hipertensi seringkali tidak mengetahui bahwa dirinya menderita tekanan darah tinggi oleh sebab itu penyakit ini merupakan salah satu *the silent killer* (pembunuh diam-diam). Sebagaimana diketahui hipertensi merupakan faktorresiko ketiga terbesar yang menyebabkan kematian dini karena dapat memicu terjadinya gagal jantung kongesif serta penyakit serebrovaskuler.

Pengetahuan mempengaruhi pasien hipertensi dalam manajemen hipertensi. Tingkat pengetahuan hipertensi pada seseorang sangat penting dalam mempengaruhi pola hidup sehat. Pola hidup sehat dapat

menurunkan resiko terjadinya hipertensi salah satu upaya untuk menurunkan, menghindari atau mencegah angka kesakitan dan angka kematian akibat hipertensi yaitu dengan cara mengenali hipertensi khususnya faktor-faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi (Depkes, 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rano K, *et al.*, 2017) yang berjudul Pengukuran Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Kota Bandung memberikan hasil sebanyak 56,7% dari responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 40% dari responden memiliki pengetahuan yang cukup dan 3,3% memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengukuran Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi di Kelurahan Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan desain deskriptif. Jumlah sampel sebanyak 63 responden yang diambil dengan teknik “*nonprobability sampling*”. Instrumen penelitian menggunakan *kuesioner* yang disebarkan kepada pasien hipertensi di Kelurahan Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat menggunakan *kuesioner* yang telah diuji validitas dan reliabilitas

Penelitian ini dilakukan pada 5-15 Agustus 2020 kegiatan awal penelitian dengan melakukan survei lokasi penelitian yaitu Kelurahan

Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang digunakan terdiri atas 18 pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan hipertensi. Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner dinyatakan valid dengan nilai validitas $>0,361$ dan nilai *Cronbach's Alpha* tingkat pengetahuan hipertensi 0,700 dan

nilai reliabilitas tingkat pengetahuan obat 0,613.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir, pekerjaan di Kelurahan Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat berjumlah 63 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia		
26-35 tahun	17	27,0%
36-45 tahun	16	25,4%
46-55 tahun	18	28,6%
56-65 tahun	12	19,0%
Total	63	100,0%
Jenis Kelamin		
Perempuan	34	54,0%
Laki-laki	29	46,0%
Total	63	100,0%
Pendidikan Terakhir		
Pendidikan Rendah (SD, SMP, SMA)	50	79,4%
Pendidikan Tinggi (Universitas)	13	20,6%
Total	63	100,0%
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	18	26,8%
PNS	7	11,1%
Wiraswasta/wirausaha	32	50,9%
Petani	5	7,9%
Nelayan	1	1,6%
Total	50	100,0%

Berdasarkan tabel 1 distribusi pada karakteristik responden, diperoleh data demografi bahwa responden terbanyak pada usia (46-55 tahun) sebanyak 18 orang (28,6%) dan sebagian besar responden Perempuan sebanyak 34 orang (54,0%). Pendidikan terakhir responden terbanyak adalah tingkat pendidikan rendah (SD, SMP dan SMA) sebanyak 50 orang (79,4%).

Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi

Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan tentang hipertensi. Hasil jawaban kuesioner pada tingkat pengetahuan hipertensi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Hipertensi

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	63	100,0%
Total	63	100,0%

Tingkat pengetahuan yang diukur dari penelitian ini yaitu pengertian hipertensi, factor penyebab hipertensi, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki 63 responden Kelurahan Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat memiliki pengetahuan yang baik.

Tingkat Pengetahuan tentang Obat

Kuesioner ini terdiri dari 8 pertanyaan tentang Obat. Hasil jawaban kuesioner pada pengetahuan obat hipertensi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan PHBS

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	59	93,7%
Cukup	4	6,3%
Total	63	100,0%

Tingkat pengetahuan obat responden Kelurahan Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat yaitu berupa cara penyimpanan obat, tujuan terapi dan efek samping obat, dan pada tingkat pengetahuan obat yaitu cara penggunaan obat, efek samping obat, tempat penyimpanan obat.

Hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 63 responden memiliki tingkat pengetahuan obat

yang baik yaitu 93,7% dan memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 6,3% hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan responden hanya beberapa dari responden yang salah menjawab tentang obat hal ini dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan yang didapat dan kurangnya informasi yang di dapat. Tingkat pengetahuan obat dan hipertensi perlu ditingkatkan lagi pada masyarakat kelurahan paya kumang karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui efek samping dari obat hipertensi seperti batuk, diuretik dan lain-lain.

Dalam penelitian ini responden terbanyak merupakan wanita, penyakit hipertensi umum terjadi pada wanita dibandingkan pria. Responden terbanyak pada usia 46-55 tahun diikuti dengan kelompok usia 26-35 tahun. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Joint National Association (JNC) VIII, American Heart Association*, resiko menderita hipertensi akan semakin meningkat seiring dengan penambahan usia. Berdasarkan data yang telah diperoleh, kelompok pasien hipertensi ini didominasi oleh pasien dengan tingkat pendidikan terakhir SMP.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa 63 persen dari responden memiliki keluarga dengan riwayat hipertensi. Penelitian yang dilakukan oleh Butler menyatakan bahwa walaupun penyakit hipertensi ini dapat diturunkan, namun apabila pola hidup dijaga dengan baik dari sejak muda dan kepatuhan pasien baik, maka tekanan darah pasien dapat terkontrol dengan baik sehingga pasien dapat melakukan aktivitas dengan normal.

Proporsi responden yang telah menerima informasi mempunyai tingkat pengetahuan yang cenderung baik. Pasien umumnya menerima informasi pada saat konseling dengan apoteker ketika pengambilan obat. Penelitian yang dilakukan oleh Lu menyatakan bahwa pemberian informasi yang lebih efektif adalah melalui tatap muka langsung disertai dengan interaksi aktif antara pasien dan konselor sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam pengobatannya.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak dimasukkannya rekam medis pasien untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan dan data klinis pasien tersebut. Penelitian pendahuluan ini adalah langkah awal dalam upaya mengidentifikasi tingkat pengetahuan yang dimiliki pasien hipertensi terhadap penyakit yang dideritanya.

SIMPULAN (PENUTUP)

Masyarakat Kelurahan Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik tentang hipertensi karena nilai yang dihasilkan dari penelitian adalah di atas 76 dan pada tingkat pengetahuan obat yang baik sebanyak 93,7% dan yang memiliki tingkat pengetahuan cukup 6,3%.

Status demografi pada masyarakat Kelurahan Paya Kumang Ketapang Kalimantan Barat tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan hipertensi dan obat.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes. 2006. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit*

Hipertensi. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinis, Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.

Dharmeizar. (2012).

Hipertensi
Medicinus : *Scientific Journal of Pharmaceutical Development and Medical Application*, Vol. 25, no 1, hlm 3-8

Dinkes Jateng, 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Kabo, P. (2011). *Bagaimana Menggukah Obat-obat Kardiovaskuler secara Rasional*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.